

BAB V

REFLEKSI DIRI

5.1 Relevansi Pembelajaran Perkuliahan terhadap Pelaksanaan Magang

Selama mengikuti kegiatan magang di Biro Paletisasi, Divisi Kapal Perang PT PAL Indonesia, saya merasakan bahwa berbagai mata kuliah yang telah saya pelajari di Program Studi Teknik Industri memberikan kontribusi nyata dalam menjalankan tugas dan memahami alur kerja di lapangan. Mata kuliah seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPIC), serta Manajemen Risiko sangat relevan terhadap proses paletisasi dan aliran material di industri perkapalan.

Pemahaman mengenai manajemen persediaan, MRP, *lead time*, serta pengendalian material membantu saya memahami pola distribusi material dan kendala yang terjadi dalam proses paletisasi. Selain itu, kemampuan membuat pemetaan proses dan analisis masalah yang saya pelajari di perkuliahan sangat membantu dalam menerapkan metode *Fishbone Diagram* dan *Fault Tree Analysis*. Dengan demikian, pengalaman magang ini memperkuat pemahaman saya bahwa teori Teknik Industri memiliki keterkaitan langsung dengan praktik industri, terutama yang berkaitan dengan sistem produksi *engineer-to-order* seperti di PT PAL Indonesia.

5.2 Pengembangan dan Evaluasi Soft Skills

Kegiatan magang ini memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan soft skills saya. Saya belajar berkomunikasi secara lebih efektif dengan pegawai dari berbagai bagian, baik melalui diskusi rutin maupun koordinasi dalam proses pengambilan data. Kemampuan bekerja dalam tim, adaptasi terhadap lingkungan baru, serta manajemen waktu juga berkembang karena saya harus menyesuaikan diri dengan dinamika jadwal pekerjaan dan aktivitas workshop yang padat.

Di sisi lain, saya menyadari bahwa saya masih memiliki beberapa kekurangan dalam soft skills, seperti kemampuan mengelola tekanan ketika tugas menumpuk dan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat di forum formal. Pengalaman magang ini membuat saya lebih memahami pentingnya ketenangan dalam bekerja, komunikasi yang jelas, serta keberanian menyampaikan hasil analisis kepada pihak yang lebih berpengalaman.

5.3 Pengembangan dan Evaluasi Kemampuan Kognitif

Kegiatan magang juga berperan dalam memperkuat kemampuan kognitif saya, khususnya dalam memahami pola masalah, melakukan analisis logis, serta mengintegrasikan teori dengan kondisi nyata. Proses identifikasi akar penyebab menggunakan *fishbone diagram* dan FTA menuntut saya untuk berpikir kritis, sistematis, dan objektif terhadap data lapangan.

Namun, saya menyadari bahwa kemampuan saya dalam mengolah data yang kompleks masih perlu ditingkatkan, terutama ketika harus mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber yang belum sepenuhnya konsisten. Selain itu, saya perlu meningkatkan ketelitian dalam mencatat informasi lapangan agar proses analisis dapat dilakukan lebih akurat. Kekurangan ini menjadi refleksi penting bagi saya dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis sebagai mahasiswa Teknik Industri.

5.4 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Selanjutnya

Berdasarkan pengalaman selama magang, saya menyusun beberapa rencana pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi saya ke depannya. Dalam jangka pendek, saya berencana memperkuat kemampuan teknis seperti pengolahan data, pemodelan proses, serta penggunaan perangkat lunak pendukung analisis. Selain itu, saya berkomitmen untuk meningkatkan soft skills melalui latihan komunikasi, manajemen waktu, dan manajemen stres.

Dalam jangka menengah, saya ingin fokus memperdalam kompetensi di bidang perencanaan

dan pengendalian produksi serta manajemen rantai pasok, karena bidang tersebut sangat relevan dengan minat saya dan pengalaman magang di PT PAL Indonesia. Saya juga berencana mengikuti pelatihan profesional seperti *supply chain management*, *lean manufacturing*, atau manajemen risiko industri.

Untuk jangka panjang, saya bercita-cita membangun karier di industri manufaktur atau industri strategis nasional yang membutuhkan ketelitian dalam pengendalian material dan analisis proses. Saya juga mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana agar dapat memperdalam kompetensi akademik dan membuka peluang karier yang lebih luas.